

BIMBINGAN BELAJAR :  
4-5-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | GAP YEAR

BIMBINGAN MULAI:  
**JUNI** 23-28

[www.neutron.co.id](http://www.neutron.co.id)



**APLIKASI NEUTRON SISWA**

**FREE**

- Neutron-Belajar
- Neutron-Tanya
- Neutron-Jadwal
- Neutron-Absen
- Neutron-Rapor

Download on the App Store | Get it on Google Play

SIAP LEBIH DINI

## NAIK KELAS MASUK NEUTRON YOGYAKARTA

Langkah Pasti Meraih Prestasi

PERSIAPAN:  
Penilaian Harian | PTS-PAS-PAT | Ujian Sekolah/ASPD  
SNBP | UTBK-SNBT | Seleksi Mandiri PTN | IUP-UGM



**30<sup>th</sup>**  
**ANNIVERSARY**  
Berpengalaman, Berkualitas, Terbaik & Terpercaya  
DAPATKAN DISKON KHUSUS UP TO 30%

## WACANA VAKSINASI COVID-19 BERBAYAR

# Pemda DIY Menunggu Keputusan Pusat

**YOGYA (KR)** - Pada masa transisi dari status Pandemi Covid-19 menjadi endemi di Indonesia, akan berdampak pada adanya sejumlah perubahan. Termasuk wacana atau opsi untuk menerapkan vaksinasi Covid-19 berbayar.

Berkaitan dengan wacana tersebut Dinas Kesehatan DIY belum bisa berkomentar banyak, Dinas Kesehatan DIY masih menunggu kebijakan dari Pusat. Terlebih sampai saat ini Pemda DIY belum menerapkan kebijakan vaksinasi berbayar. Karena memang belum ada keputusan resmi dari Pemerintah Pusat.

"Kalau ditanya soal itu, saya belum bisa berkomen-

tar banyak, karena memang belum ada keputusannya. Ketika pandemi ke masa endemi nanti berarti kalau ada kasus kan mereka periksa ke rumah sakit. Kalau mereka tidak punya BPJS ya bayar. Tapi kepastiannya seperti apa kita tunggu saja keputusan dari pemerintah pusat," kata Kabid Pengendalian Penyakit Dinkes DIY, Setyarini Hestu Lestari di Yogyakarta, Minggu (18/6).

Rini mengatakan, apabila nantinya pemerintah mengalami kesulitan anggaran untuk pengobatan Covid-19 dan vaksinasi, akan dibebankan kepada masyarakat. Kecuali jika vaksinasi Covid-19 memang menjadi program prioritas pemerintah seperti dalam program imunisasi wajib anak. Maka pelaksanaannya dilakukan secara gratis.

Meski begitu pihaknya memastikan layanan penanganan Covid-19 tidak berubah jika pemerintah menetapkan status endemi. Jadi pasien yang sudah periksa di rumah sakit atau puskesmas akan ditindak-

lanjuti dengan melakukan tracing untuk pencarian kemungkinan tambahan kasus.

"Bagi mereka yang mengalami gejala Covid-19, kami minta segera melakukan pemeriksaan. Seandainya hal itu tidak dilakukan kami minta mereka bisa melakukan isolasi secara mandiri selama 10-14 hari," terangnya.

Lebih lanjut Rini menambatkan, dalam masa transisi dari pandemi menuju endemi ini pihaknya meminta masyarakat untuk melengkapi vaksinasi Covid-19 hingga dosis keempat. Apalagi sampai saat ini vaksin masih dapat diakses secara gratis di pusat pelayanan kesehatan. **(Ria)-d**

## Pemuda LDII DIY Masa Bakti 2023-2026, Dikukuhkan



KR-Istimewa

Pengukuhan Pemuda LDII masa bakti 2023-2026.

**YOGYA (KR)** - Ketua Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) LDII Daerah Istimewa Yogyakarta mengukuhkan Kelompok Kerja (Pokja) Pemuda LDII DIY masa bakti 2023-2026 di Kompleks Grha Cendekia, Maguwoharjo Depok Sleman, Minggu (18/6).

Acara diikuti 80 peserta, terdiri pengurus harian DPW LDII DIY, para ketua Biro DPW LDII DIY, pengurus Pemuda LDII DIY dan tamu undangan. Hadir pula Dewan Penasihat DPW LDII DIY. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menjalankan rencana strategis organisasi serta optimalisasi pemberdayaan bidang Pemuda Kepanduan, Olahraga, Seni dan Budaya.

Ketua DPW LDII DIY Atus Syahbudin SHut MAgr PhD berpesan agar para pengurus Pemuda LDII menjadi pendamping dan motor penggerak bagi generasi muda seluruh DIY dalam mewujudkan cita-citanya yang dilandasi dengan akhlak dan budi pekerti yang

mulia. Masing-masing tingkat usia, berbeda dalam strategi mendampinginya. "Kalian harus tahu jumlah mahasiswa di Yogyakarta, berapa IP-nya. Begitu pula untuk tingkat SMP dan SMA," ungkapnya.

Ketua Pemuda LDII DIY terpilih, Qomarudin SE menyatakan siap membantu para generasi muda seluruh DIY untuk menyiapkan kehidupannya di masa mendatang.

"Saya selaku Ketua Pemuda LDII bersama dengan biro-biro yang kami miliki, akan membantu seluruh pemuda LDII mulai usia tingkat SMA-kuliah untuk dapat berkembang lewat komunitas ataupun wadah yang kami tuju untuk mereka," tuturnya.

Slamet Yunani SPd MSi selaku anggota Dewan Penasihat DPW LDII DIY berpesan agar para pengurus Pemuda LDII terpilih dapat bekerja dengan ikhlas dan penuh semangat dalam mendampingi seluruh generasi muda yang ada. **(Dev)-d**

## BERHASIL LULUSKAN 12 ANGKATAN

# HBC Cetak Wirausaha Muda Baru Kota Yogya

**YOGYA (KR)** - Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (DPK UKM) Kota Yogya konsisten menggulirkan program Home Business Camp (HBC). Melalui program tersebut Pemkot berupaya mencetak wirausaha muda baru dari Kota Yogya.

Kepala DPK UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, mengungkapkan hingga tahun ini sudah ada 12 angkatan yang lolos mengikuti program tersebut.

"Sampai angkatan kesebelas tahun lalu total sudah ada 397 pelaku UKM alumni HBC. Tahun ini pada angkatan ke-12 ada 50 pelaku UKM yang sedang kami dampingi," ungkapnya, belum lama ini.

Program HBC itu berupa

pelatihan terkait pengelolaan usaha atau bisnis serta dilanjutkan dengan pendampingan selama dua tahun. Angkatan tahun ini sebanyak 50 peserta HBC sudah dilatih selama tiga hari meliputi berbagai pengetahuan bisnis, softskill dan skill serta kini tengah menjalani pendampingan. Sebelumnya para peserta yang berusia 18-28 tahun tersebut telah memiliki rintisan usaha yang berdasarkan hobi.

Tri Karyadi mengaku, rintisan usaha peserta program HBC rata-rata di bidang fesyen, kuliner dan kerajinan. Lulusan HBC tahun ini juga akan diikutkan dalam sekolah marketing digital di Griya UMKM Kota Yogya. Program itu merupakan ker-

ja sama DPK UKM Kota Yogya dengan salah satu marketplace yakni Tokopedia.

Menurutnya para anak muda yang merintis usaha dari basis hobi masih perlu pendampingan agar bisa mandiri. Melalui program HBC juga akan mendampingi para wirausaha muda untuk mencari jejaring membangun ekosistem bisnis.

"Masih perlu kita dampingi karena mereka jejaringnya masih terbatas. Kita koneksikan misalnya dengan perbankan, asosiasi-asosiasi dan sebagainya," paparnya.

Kepala Bidang Usaha Mikro Kecil DPK UKM Kota Yogya Emy Indaryati, menambahkan pendampingan program HBC dilakukan

selama dua tahun. Bentuk pendampingan misalnya konsultasi, diikutkan dalam pelatihan, diseminasi terkait legalitas, sertifikasi dan pemasaran produk. Termasuk memfasilitasi para anggota HBC untuk menampilkan produknya di gerai HBC di Galeria Mall dan jika bergerak di bidang kuliner bisa dipasarkan di Pasar UMKM Jumat Berkah di Balaikota Yogya.

"Di Kota Yogya banyak masyarakat yang kreatif. Untuk menumbuhkan atau memotivasi menjadi wirausaha juga butuh usaha. Apalagi sebagian besar orangtua ingin anaknya menjadi pegawai atau karyawan, bukan pengusaha sehingga mindset ini perlu diubah," terangnya. **(Dhi)-d**

## Tiba di Makkah Jemaah Calon Haji Khusus Hasuna Jalani Umrah Wajib



KR-Istimewa

Jemaah Calon Haji Khusus Hasuna Tour usai melaksanakan tawaf sebagai rangkaian umrah wajib.

**SETELAH** tiga hari berada di Madinah Al Munawaroh, jemaah calon haji khusus Hasuna Tour akhirnya diberangkatkan menuju Makkah Al Mukarromah. Rombongan berangkat dari Madinah Pada 14 Juni 2023 untuk memulai rangkaian Ibadah Haji. Jemaah mulai mengenakan ihram di tempat Miqot, yaitu Bir Ali atau Masjid Dzul Hulailah.

Perjalanan menuju Makkah ditempuh menggunakan bus selama sekira 7-8 jam. Perjalanan dari Bir Ali diawali Niat Umrah dengan lafalz 'Labbaikallahumma Umratan'. Sesampai di Makkah, jemaah tinggal di Hotel As Sofwah Royal Orchid yang terletak sangat dekat dengan Masjidil Haram. Posisinya menghadap King Abdulaziz Gate yang terletak di Al Haram Al Makky Yard. Hal ini sangat memu-

ndahkan jemaah untuk melaksanakan ibadah di Masjidil Haram.

Setelah istirahat sejenak, jemaah selanjutnya mempersiapkan diri untuk melaksanakan ibadah Umrah wajib. Rangkaian ibadahnya yakni Tawaf tujuh putaran mengelilingi Kakbah yang kemudian melanjutkan Sa'i atau lari kecil dari Bukit Shofa ke Marwah. Usai rangkaian tawaf dan sa'i, jemaah lantas mengakhiri prosesi umrah dengan tahalul. Sembari menunggu pelaksanaan puncak ibadah haji, jemaah diarahkan melaksanakan ibadah Fardiah harian, seperti salat lima waktu, tilawah, thawaf sunnah, iktikaf dan ibadah lainnya di Masjidil Haram.

Selain itu, jemaah juga diajak melakukan city Tour Makkah dengan mengunjungi Jabal Tsur, Jabal Nur, Jabal Rahmah, Musdzalifah dan Mina. **(Feb)-d**



## DPRD KOTA YOGYAKARTA SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

### SISTEM PPDB ONLINE HARUS TERINTEGRASI

## Sekolah Tak Boleh Abaikan Pendidikan Karakter

**YOGYA (KR)** - Pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam memutus mata rantai kenakalan remaja. Kendati ada tanggung jawab dari keluarga dan masyarakat, namun sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan juga tidak boleh mengabaikan pembentukan karakter bagi anak didiknya.

Anggota Fraksi PKS DPRD Kota Yogyakarta yang juga duduk di Komisi D Bambang Anjar Jalumurti, mengungkapkan penguatan pendidikan karakter di sekolah harus terus diupayakan. "Masalah klithih, kenakalan remaja dan sejenisnya itu kan muaranya di karakter anak. Memang ada tanggung jawab orangtua tapi lembaga pendidikan atau sekolah juga punya tanggung jawab," tandasnya.

Oleh karena itu sekolah diharapkan tidak hanya fokus hal yang sifatnya kognitif melainkan juga pada aspek afektif dan psiko motorik siswa. Suasana di sekolah pun harus terbangun lingkungan yang ramah bagi setiap fase anak didik. Antara kakak kelas dengan adik kelas juga tidak boleh ada sekat yang berpotensi memunculkan kelompok-kelompok maupun geng sekolah.

Bambang menilai, keseharian

### Bambang Anjar Jalumurti Fraksi PKS



KR-Istimewa

anak justru lebih banyak dihabiskan di lingkungan sekolah. Jika lingkungan sekolah tersebut tercipta suasana yang nyaman dan aman bagi pertumbuhan anak didik maka penekanan pendidikan karakter akan lebih mudah. "Bagaimana para pendidik dan tenaga kependidikan di civitas se-

kolah mampu menjadi bagian keluarga dari para siswa. Emosional yang terbangun dengan baik bisa menjadi bekal utama dalam menanamkan karakter," imbuhnya.

Selain pendidikan karakter, Bambang juga menyoroti proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan sistem online yang sekarang tengah bergulir. Pada hari pertama PPDB jenjang SMP negeri di Kota Yogya, tidak sedikit calon pendaftar yang kesulitan dalam proses verifikasi Nomor Induk Kependudukan (NIK) ke dalam aplikasi atau sistem PPDB online. Hal itu membuat calon siswa beserta orangtua atau pendampingnya harus bolak-balik ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil).

Seharusnya, imbuh Bambang, sistem PPDB online terintegrasi dengan Dindikcapil karena berkaitan dengan NIK. Apalagi Kota Yogya merupakan pioner dalam menerapkan PPBD online. "Tentu kendala kemarin itu perlu dievaluasi meski akhirnya berbagai masalah teknis itu sudah bisa teratasi. Ada beberapa juga yang sempat kesulitan mengakses website PPDB online. Jangan sampai persoalan-persoalan itu selalu muncul lagi di tahun depan," harapnya. **(Dhi)-d**